

H Dudung Mulyana

Senyum dan Humor

PADA umumnya, bawahan sering merasa tegang, takut, atau setidaknya grogi jika kedatangan pimpinan. Namun, hal itu tidak dirasakan para Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Cirebon, khususnya di lingkungan Kantor Sekretariat Daerah (Setda) setempat saat bertemu Sekda **H Dudung Mulyana** (53). Sebaliknya, mereka merasa nyaman saja.

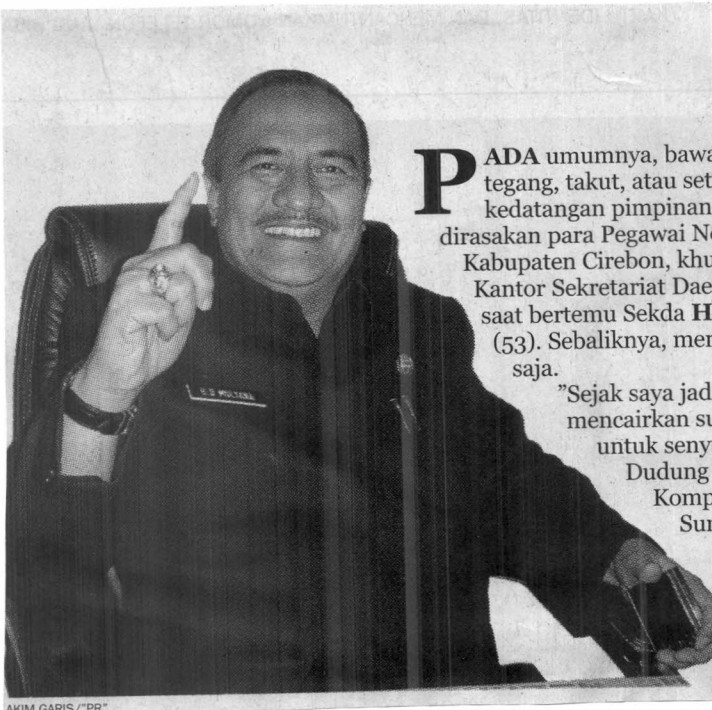
"Sejak saya jadi PNS tahun 1985, untuk mencairkan suasana kerja, tidak lupa untuk senyum dan humor," kata Dudung di Kantor Setda Kompleks Perkantoran Sumber, Senin (15/10).

Alumnus Fakultas Sosial Politik (Sospol) Unpad Bandung tahun 1984 ini mengaku berupaya menciptakan nuansa yang nyaman

saat bertugas. "Kalau disertai dengan senyum dan humor, pegawai itu tidak tegang," ujar suami Ny Hj Susi Suskiyanti itu.

Ada beberapa trik yang dipraktikkan bapak tiga orang anak ini. Dia selalu mengajarkan kepada pegawai untuk membiasakan 3 H, yakni *humanism* (manusiawi), *humble* (rendah hati), dan *humorism* (memiliki rasa humor tinggi), sehingga suasana bekerja menjadi nyaman, riang, semangat, tidak tegang, serta penuh keakraban.

Pria berkumis yang dilantik menjadi sekda pada 7 September lalu itu berupaya menjalankan tugas sesuai jabatan yang diembannya. "Menjalankan perintah Bupati Cirebon dalam rangka reformasi birokrasi. Yakni meningkatkan disiplin, kinerja profesional, dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, yang biasa kita kenal dengan reformasi birokrasi," ucap Dudung yang hobi bersepeda dan renang. **(Akim Garis/"PR")*****



AKIM GARIS/"PR"